

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1971. Peraturan Beton Bertulang Indonesia (PBI-1971). Bandung: Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik.
- Army Corps of Engineers CRD C-621. Spesification for Non-Shrink Grout. U.S. Conbextra 621.
- Badan Standarisasi Nasional. 1989. Standar SK SNI S-04-1989-F, Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian A. Jakarta: Badan Standar Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 1990. Standar SK SNI T-15-1990-03. Tentang Tata Cara Rencana Pembuatan Campuran Beton Normal. Jakarta: Badan Standar Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 1996. SNI-03-4142-1996. Metode Pengujian Jumlah Bahan dalam Agregat yang Lolos Saringan No.200 (0,075 mm). Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 2000. SNI 03-2834-2000. Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 2004. SNI-03-0302-2004. Semen Portland Pozolan. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 2014. SNI-03-2816-2014. Metode Uji Bahan Organik dalam Agregat Halus Untuk Beton. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Departemen Pekerjaan Umum. 1982. Persyaratan Umum Bahan Bangunan Di Indonesia. PUBI-1982. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum
- Nuswantara, Aland Surya dan Theovilla Arry K. 2018. Kajian Pengaruh Penggunaan Zat *Admixture* “x”, Fiber Dan Semen *Grouting* Terhadap Kuat Tekan Dan Retak Beton Pada Beton Tanpa Perawatan. Fakultas Teknik Universitas Soegijapranata.
- Tjokrodinuljo, K. 1996. Teknologi Beton. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Tjokrodinuljo, K. 2007. Teknologi Beton. Yogyakarta: Naviri.